

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan kondisi atau keadaan apa adanya tanpa ada campur tangan manusia<sup>35</sup> secara faktual, akurat dan sistematis. Penelitian deskriptif mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara serta observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian ini data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk wawancara dan observasi.

Menurut Sukmadinata, penelitian dengan metode deskriptif memiliki ciri penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada dalam kehidupan masyarakat. Kata spesifik dalam definisinya mengacu pada aspek hubungan, dampak, dan penyelesaian dari kegiatan penelitian. Sehingga peneliti dapat memilih salah satu untuk dijadikan fokus dan kemudian dijelaskan secara spesifik dalam laporan penelitian.<sup>36</sup>

Metode Penelitian deskriptif menjelaskan suatu gambaran data secara khusus berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian deskriptif suatu penelitian yang digunakan untuk

---

<sup>35</sup>Rokhmat Subgiy, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

<sup>36</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Graha Aksara, 2006), hal. 60

mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat. Penelitian deskriptif berusaha mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang diperoleh dari sejumlah besar data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena dengan spesifik dan berurutan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang umum digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial dan ilmu pendidikan. Beberapa alasan juga dijabarkan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkuat hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan rinci tentang pandangan responden dan mempelajari studi pada situasi yang alami.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009), cet.1 hal.

Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati.<sup>38</sup>

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dipelajari dari perspektif yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap fenomena sosial dari perpektif partisipan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan *field research*. Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi disuatu usaha peternakan kambing peranakan Etawa (PE) yang berada di wilayah desa Tawing kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan Peternakan di desa Tawing sangat banyak, pada umumnya peternak kambing peranakan (PE) banyak dijumpai pemilik menjual susu dan juga daging bahkan kulit tapi pada desa Tawing para pemilik ternak tidak

---

<sup>38</sup>Bogdan dan Taylor. (1975) dalam J. Moleong, Lexy. (1989).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remadja Karya), hal. 55

menjadikan kambing Etawa (PE) sebagai penghasil susu dan daging melaikan dibudidayakan dengan menjual peranakan yang telah berumur tiga bulan dengan harga yang berkisar 3 juta dan para pemilik biasanya juga membuka usaha kawin kambing dengan harga 1 juta dalam sekali kawin dengan pemilihan penjatanya yang super. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari informasi bagaimana peran pelaku usaha tersebut meningkatkan usahanya dan pendapatannya.

#### **D. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan penelitian kualitatif, seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dari penelitian ini. kehadiran peneliti ini diharuskan, karena peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan di jadikan bahan penelitian atau informan dalam peternakan kambing peranakan Etawa (PE) tersebut, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu, peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan. Sehingga data yang telah terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti melakukan penelitian di kediaman para pemilik usaha peternakan kambing peranakan Etawa (PE) pada tanggal 7 sampai 26 Desember 2021 dengan cara mendatangi lokasi penelitian. Jika dirasa kurang informasi yang di dapat peneliti kembali datang untuk menanyakan informasi yang kurang pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal di luar tanggal penelitian di atas. Jadi bisa di simpulkan penelitian ini menghabiskan waktu 30 hari dengan berkunjung kembali setelah penelitian yang telah terjadwal.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang memiliki fungsi sebagai acuan untuk di olah supaya dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa kerangka-kerangka hasil wawancara dan observasi dari tempat data itu bisa diperoleh.<sup>39</sup>

Sumber data adalah subjek sumber data diperoleh, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

---

<sup>39</sup>Suharsimi dan Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

Penelitian secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang diteliti. Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pelaku usaha dan karyawan peternak Kambing peranakan Etawa (PE), kepala desa Tawing, ahli ekonomi, dan Kepala dinas UPT dan RPH kabupaten Trenggalek

Sehingga menjadi informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan pengaruh peran pelaku usaha peternak kambing peranakan Etawa (PE) dalam Menyejahterakan masyarakat di desa Tawing, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek.

Hasil wawancara pada penelitian ini, sumber data primernya diperoleh melalui wawancara dengan

- a. Pelaku usaha peternak Kambing peranakan Etawa (PE) di desa Tawing
- b. Karyawan pelaku usaha peternak Kambing peranakan Etawa (PE) di desa Tawing
- c. Kepala dinas UPT dan RPH kabupaten trenggalek
- d. Kepala desa Tawing
- e. Ahli ekonomi peternakan Peternak kambing peranakan Etawa (PE) di desa Tawing

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai pembanding<sup>40</sup>. Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, dokumen-dokumen negara, penerbit balai penelitian dan lain-lain. Buku-buku juga dapat digolongkan sebagai sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang peran usaha peternakan kambing peranakan (PE) dalam menyejahterakan masyarakat di desa tawing trenggalek, dari buku Gunawan Sumodiningrat *Membangun Perekonomian Rakyat*, buku Aron batubara dkk, *Kambing Peranakan Etawa (PE)*, jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian yang berjudul *Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak* dari Aries Maesya Dan Supardi Rusdiana, jurnal Akhmad Sodik yang berjudul *Pola Usaha Peternakan Kambing dan Kinerja Produktivitasnya di Wilayah Eks-Karesidenen Banyumas Jawa-Tengah*, jurnal Saintek Peternakan Dan Perikanan Suhartina, Siti Nuraliah dan Najmah Ali yang berjudul *Kontribusi Usaha Ternak Kambing Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*, Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu dari Tri Rumiyanita dan M. Dima Iqbal Hamdanib yang berjudul

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. (Jakarta: Kencana Pernada, 2013), hal. 29

*Status Sosial Ekonomi Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) Di Desa Sungai Langka*, serta buku-buku peran usaha dan budidaya ternak kambing lainnya, yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan para peneliti adalah untuk mendapatkan data yang dapat diuji validitas dan realibilitasnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu metode atau teknik untuk mendapatkan data yang tepat.<sup>41</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif pada peran pelaku usaha peternakan kambing Etawa (PE) di desa Tawing adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui serta melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai informan sebanyak 9 orang, antara lain pelaku usaha beserta karyawan, Kepala Desa Tawing, ahli Ekonomi, dan

---

<sup>41</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 82



kepala dinas UPT dan RPH Kabupaten Trenggalek.<sup>42</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian dan pencatatan ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan *caranonparticipant observation*. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung/observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kedalanya. Terhadap pemilik peternakan kambing peranakan Etawa (PE) masyarakat di desa Tawing Trenggalek.<sup>43</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman, data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Yang di perlukan untuk mempertajam

---

<sup>42</sup> Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

<sup>43</sup> Sutabri, T, *Analisis Sistem Informasi*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012)

analisis penelitian yang berkaitan dengan peran usaha peternakan kambing peranakan Etawa (PE) dalam menyejahterakan masyarakat di desa Tawing Trenggalek.<sup>44</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles and Humberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sudah berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan

---

<sup>44</sup> Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 87

<sup>45</sup>Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme*, (Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, 1998), hal. 56

transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjadi langkah terakhir dalam analisis kualitatif. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.<sup>46</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Trigulasi

---

<sup>46</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu tertentu. Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dalam prakteknya peneliti menggunakan dua triangulasi.

- a. Pertama triangulasi sumber, disini peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama.
- b. Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik, disini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.<sup>47</sup>

## 2. Mengadakan *Memberchecking*

*Memberchecking* merupakan proses dalam mengecek data yang didapat peneliti kepada pemberi data, yang memiliki tujuan supaya informasi yang didapat dan yang akan dipergunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan sumber data atau informan.<sup>48</sup>

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 120

<sup>48</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 211-212

penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>49</sup>

#### 4. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan.<sup>50</sup>

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan peran pelaku usaha peternakan kambing peranakan Etawa (PE) dalam menyejahterakan masyarakat di desa Tawing Trenggalek.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 208

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 210

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.